

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

LRT Velodrome-Manggarai Kurangi Kepadatan

JAKARTA — Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta memproyeksikan hadirnya LRT Jakarta rute Velodrome-Manggarai dapat mengurangi kepadatan di Stasiun Manggarai yang menjadi stasiun sentral di Ibu Kota. "Tentu dengan masuknya LRT Jakarta itu akan menambah alternatif masyarakat, selain ada Transjakarta di sana, untuk melakukan perpindahan moda," kata Kepala Dishub DKI Syafrin Liputo di Cibubur, Jakarta Timur, Rabu (9/11).

Menurut dia, penumpang dari rute lain yang hendak mengarah ke utara, yaitu Kelapa Gading atau ke timur menuju Velodrome, dapat melanjutkan layanan menggunakan LRT Jakarta. Apalagi, kata dia, Stasiun Manggarai yang menjadi stasiun sentral KRL Commuter Line yang melayani rute ke Bogor, Bekasi, Tangerang, dan menuju Jakarta Kota.

"Jadi, semuanya akan terpusat di sana, dan sesuai dengan visi Jakarta dalam pengembangan angkutan umum, menjadikan angkutan perkeretaapian atau angkutan kereta itu sebagai tulang punggung angkutan umum di Jakarta," ujar Syafrin.

Meskipun begitu, menurut Syafrin, rencana pembangunan rute ke Jakarta International Stadium (JIS) masih tetap ada. Dia menegaskan, rute tersebut sudah masuk ke dalam bagian rencana jaringan kereta yang melayani masyarakat Jakarta.

"Rute Kelapa Gading, JIS, Rajawali, kemudian ke Stasiun Kota, ke arah PIK, kemudian ke wilayah barat, selatan, itu tetap ada, karena itu merupakan rencana jaringan perkeretaapian perkotaan di Jakarta," kata Syafrin.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menjelaskan, rencana pembangunan LRT Jakarta rute Velodrome-Manggarai dianggarkan melalui penyertaan modal daerah (PMD) yang dimasukkan melalui APBD 2023. ■ antara ed: erik purnama putra